

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Dalam menganalisis permasalahan yang dipaparkan oleh peneliti menggunakan jenis metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pengumpulan data pada latar belakang alamiah dengan maksud menafsirkan suatu permasalahan atau fenomena yang terjadi di masyarakat serta peneliti adalah sebagai instrumen kunci pengambilan sampel dan sumber data yang dilakukan. Penelitian kualitatif mayoritas digunakan dalam meneliti di bidang sosial karena penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang mana hasil dari penelitian tidak boleh melalui prosedur data statistik atau menggunakan metode kuantifikasi yang lain. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik tetapi melalui pengumpulan data, analisis, yang kemudian akan diinterpretasikan.

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menekankan kepada pemahaman mengenai masalah-masalah yang terdapat dalam kehidupan sosial berdasarkan pada realitas dalam kehidupan sosial itu sendiri. Erickson mengatakan mengenai penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka sendiri.<sup>29</sup> Perbedaan secara mendasar dari metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kualitatif yaitu pada strategi dasar penelitiannya. Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang bersifat

---

<sup>29</sup> Harahap, N. (2020). Penelitian kualitatif.

deduktif sedangkan penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bersifat induktif.<sup>30</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yakni metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan fenomena atau kejadian yang terjadi di lapangan dengan cara yang mendalam dan rinci, tanpa mengubah atau memanipulasi variabel yang ada. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk memahami makna dari fenomena yang diamati dan memberikan penjelasan yang jelas dan detail tentang peristiwa atau kondisi tertentu. Penelitian kualitatif deskriptif sering digunakan dalam bidang sosial, pendidikan, psikologi, serta berbagai disiplin ilmu lainnya yang menekankan pada pemahaman kontekstual dan kompleksitas situasi yang sedang dianalisis.

Salah satu ciri khas dari pendekatan ini adalah penekanan pada deskripsi mendalam dari subjek atau fenomena yang sedang diteliti. Peneliti tidak hanya mengumpulkan data, tetapi juga berusaha untuk menggali makna dan konteks di balik data tersebut. Dalam pengumpulan data, biasanya digunakan teknik seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, atau studi dokumentasi. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih holistik dan natural mengenai objek penelitian, serta memberikan wawasan tentang perspektif yang mungkin tidak terlihat melalui data kuantitatif.

Pendekatan kualitatif deskriptif sering kali berfokus pada penggambaran realitas sosial yang kompleks dan disusun dari data yang terkumpul. Misalnya, dalam penelitian tentang perilaku sosial, peneliti akan

---

<sup>30</sup> Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode penelitian kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).

menggambarkan secara detail bagaimana interaksi antar individu terjadi dalam konteks tertentu, tanpa berusaha untuk membandingkan atau mengukur variabel. Oleh karena itu, pendekatan ini lebih fleksibel dan terbuka terhadap interpretasi dan pemahaman subjektif dari peserta penelitian, yang berfokus pada bagaimana mereka memaknai pengalaman mereka. Selain itu, pendekatan ini mengutamakan analisis secara induktif, yaitu penarikan kesimpulan dari data yang terkumpul tanpa ada hipotesis yang ditetapkan di awal penelitian. Peneliti memulai dengan pengumpulan data dan kemudian mencari pola, tema, atau kategori yang muncul dari informasi yang ada.

Proses ini memungkinkan peneliti untuk menemukan hubungan atau aspek yang tidak terduga, yang sering kali memberikan wawasan baru tentang topik yang diteliti. Keunggulan lain dari pendekatan ini adalah fleksibilitas dalam merespon perubahan yang mungkin terjadi selama penelitian, yang tidak selalu bisa diprediksi di awal. Penelitian kualitatif deskriptif juga memiliki subjektivitas yang tinggi, karena peneliti sangat terlibat dalam proses interpretasi data. Hal ini dapat mempengaruhi objektivitas hasil penelitian, meskipun dengan pendekatan yang tepat, seperti triangulasi data atau penggunaan lebih dari satu sumber informasi.

## **B. Subyek Penelitian**

Penentuan subyek penelitian sebagai sumber diperolehnya data atau informasi dapat ditentukan dengan berbagai macam strategi. Subyek tersebut ditentukan oleh peneliti dengan memahami masalah umum penelitian dan anatomi masyarakat dimana penelitian tersebut dilaksanakan. Adapun dalam penelitian ini, cara atau strategi yang digunakan oleh peneliti adalah dengan

menentukan terlebih dahulu beberapa pihak atau orang yang menurut peneliti berperan penting dalam masalah penelitian.<sup>31</sup>

Beberapa kriteria atau kelompok subyek penelitian yang peneliti tentukan ialah sebagai berikut :

### **1. Distributor Cabai**

Distributor cabai disini merupakan actor utama dalam proses stabilitas harga cabai dalam peneleitian ini. Fokus kajian dalam penelitian ini mengangkat sebuah strategi yang dilakukan distributor dalam menstabilkan harga cabai di pasar Induk Pare. Distributor cabai ini dijadikan subyek penelitian utama karena mereka merupakan aktor yang bermain dalam gejolak harga cabai di Pasar Induk Pare.

Selanjutnya, dalam pemilihan obyek penelitian ada beberapa syarat atau kriteria yang ditentukan yakni;

- a. Distributor yang memiliki jangkauan pemasaran yang luas.
- b. Memiliki pengaruh dalam gejolak harga yang ada di pasar.
- c. Memiliki pengalaman dalam bidang distribusi cabai skala besar.
- d. Memiliki power dalam mengatur gejolak harga yang terjadi di pasar.

Beberapa kriteria subyek diatas merupakan syarat dalam penelitian ini guna menjawab permasalahan. Dengan demikian, dipilih 3 distributor sebagai subyek penelitian yang memenuhi kriteria diatas. Penentuan subyek penelitian tersebut berdasarkan dari kriteria yang telah ditetapkan.

---

<sup>31</sup> Bungin, Penelitian Kualitatif: Komunikas, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya, 111.

## 2. Tengkulak

Selain distributor cabai, dalam penelitian ini menentukan tengkulak menjadi subyek penelitian tambahan. Tengkulak dijadikan subyek penelitian ini karena mereka merupakan actor yang juga terlibat dalam proses pengelolaan cabai yang ada di pasar. Adapun tengkulak yang dipilih memiliki stok cabai yang banyak dari pemasok di berbagai daerah.

## 3. Pengepul Petani

Subyek penelitian tambahan selanjutnya adalah pengepul cabai dari petani. Pengepul ini dijadikan subyek penelitian karena mereka merupakan pemasok cabai ke Pasar Induk Pare. Pasokan cabai ini merupakan poin penting dalam penelitian ini sehingga kami menjadikan pengepul sebagai subyek penelitian.

Ketiga elemen tersebut dipilih menjadi subyek penelitian, karena mereka merupakan kunci dalam penelitian ini. Sehingga peneliti menggunakan Teknik *Sampling* dalam menentukan subyek penelitian. Teknik ini merupakan pengambilan contoh untuk dijadikan subyek dalam sebuah penelitian. Pengambilan contoh ini didasari oleh data dan pertimbangan tertentu, sehingga penelitian dapat dilakukan secara akurat. Pada penelitian ini menggunakan *Teknik Purposive Sampling*. Teknik ini digunakan karena peneliti merasa memerlukan sampel yang memiliki pengetahuan atau pengalaman yang lebih dalam fenomena ini untuk dijadikan subyek penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini di Pasar Induk Pare, Jl. Cokroaminoto No.72 A, Mulyoasri, Tulungrejo, Kec. Pare, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi penelitian di Pasar Induk Pare karena disana merupakan pasar yang distribusi cabainya mampu mencangkup skala nasional. Sehingga pasar ini mampu mempengaruhi harga cabai dan dampaknya dirasakan dalam skala nasional.

### **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan salah satu hal penting dalam kepenulisan atau dalam melakukan suatu penelitian. Karena dengan adanya sumber data maka peneliti dapat memaparkan suatu penelitian berdasarkan data dan realitas yang sebenarnya. Dalam melakukan ini menggunakan Dua sumber data yakni data primer dan data sekunder:

#### **1. Data Pimer**

Data primer merupakan suatu data yang dibuat atau disusun oleh peneliti yang berasal dari sumber objek yang diteliti. Riset ini menggunakan data primer yang dihasilkan dari sumber utama yaitu para pelaku atau aktor yang terlibat aktif dalam distribusi cabai di pasar. Data primer dalam penelitian ini didapat melalui wawancara dan observasi secara langsung.

#### **2. Data Skunder**

Data sekunder merupakan suatu data dalam penelitian yang dikumpulkan melalui Data yang sudah ada sebelumnya yakni berupa dokumen buku, jurnal ilmiah, maupun melalui foto-foto dari kegiatan jual beli di Pasar Induk Pare.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif fenomenologi erat kaitannya dengan pemahaman situasi serta gejala sebuah fenomena dalam analisisnya. Penggalan data yang dilakukan dalam model penelitian ini harus memperhatikan komponen-komponen fenomenologi. Pendekatan secara emosional dalam penggalan data di lapangan merupakan sebuah hal penting guna memperoleh data yang diinginkan.<sup>32</sup> Perlunya turun lapangan dalam observasi sangat penting guna mengetahui gejala-gejala yang terjadi di lokasi. Selain itu, wawancara dalam metode pengumpulan data juga sangat diperlukan guna mengetahui pengalaman dari obyek penelitian.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

### 1. Observasi

Metode observasi memiliki tujuan untuk mengetahui kondisi riil obyek penelitian. Dalam hal ini ruang lingkup observasi ini sendiri adalah kondisi lingkungan jasus serta subyek dalam penelitian. Observasi dapat diartikan sebagai kegiatan pengamatan dengan melakukan pencatatan serta mengklasifikasi kasus yang terjadi pada obyek penelitian.<sup>33</sup> Dalam penelitian ini peneliti memperoleh salah satu data melalui teknik pengumpulan data observasi ke dalam Pasar Induk Pare, Kabupaten Kediri.

---

<sup>32</sup> Nuryana, A., Pawito, P., & Utari, P. (2019). Pengantar Metode Penelitian Kepada Suatu Pengertian Yang Mendalam Mengenai Konsep Fenomenologi. *Ensains Journal*, 2(1), 19-24.

<sup>33</sup> Fitrah dan Luthfiyah, Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus, 217

Sehingga peneliti dapat menemukan suatu data guna melanjutkan langkah penelitian selanjutnya

## **2. Wawancara (Interview)**

Selanjutnya peneliti menggunakan metode wawancara dalam penelitian ini. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan melalui proses interaksi atau komunikasi secara langsung antara peneliti dengan responden. Wawancara sangat penting dilakukan karena sebagai data penunjang yang aktual dari subyek penelitian yang akan diteliti. Dengan demikian metode wawancara sangat membantu peneliti dalam mengolah data secara akurat dalam penelitian.

Selain itu dalam metode wawancara ini, peneliti harus menentukan subyek wawancara serta Teknik yang digunakan. Dalam menjalankan suatu proses wawancara data yang dikumpulkan bersifat fakta seperti umur, kondisi pasar, pekerjaan responden. Serta sikap yang biasanya dilakukan responden terkait data yang kita perlukan seperti dalam menyikapi kestabilan harga cabai di pasar.<sup>34</sup>

## **3. Metode Dokumentasi**

Metode terakhir yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan sebuah metode yang dilakukan dengan cara pengumpulan data yang didapat berupa buku, gambar, dokumen guna menunjang penelitian.<sup>35</sup> Dalam mendapatkan data hasil wawancara peneliti menggunakan metode dokumentasi yang mana metode

---

<sup>34</sup> Budiarto, Eko & Anggreaini, Dewi, *Pengantar Epidemiologi*, (Jakarta: Kedokteran EGC, 2003) hal-40.

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 329.

dokumentasi merupakan suatu pencarian data yang berhubungan dengan variabel tentang buku, jurnal, serta penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini menerapkan metode pengumpulan data dengan teknik dokumentasi melalui buku beserta foto-foto hasil jual beli di Pasar Induk Pare.

## **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif ini data yang dianalisis berupa data kualitatif yang harus memenuhi beberapa syarat diantaranya bersifat objektif, relevan, representative, dan terbaru. Adapun cara atau langkah-langkah yang digunakan untuk menemukan data pada penelitian sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan suatu proses dalam penelitian dimana data yang didapatkan digabungkan dan melalui pemilihan data selama proses analisa berjalan. Dalam pengumpulan sebuah data berupa teks naratif hasil dari wawancara maupun observasi di lapangan diubah menjadi sebuah teks naratif sesuai dengan pedoman analisa atau penelitian kualitatif.

### **2. Penyajian Data**

Setelah melalui reduksi data langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah suatu proses yang mana peneliti melakukan ringkasan pada data yang telah disusun dalam reduksi data. Di dalam proses penyajian data data dibatasi dengan berpakaian informasi yang mengarah kepada sebuah kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

### **3. Verifikasi/ Penarikan Kesimpulan**

Langkah selanjutnya yaitu menarik kesimpulan pada data yang telah direduksi dan setelah melalui proses penyajian data, data kemudian

dicocokkan dan menarik kesimpulan dari data yang diperoleh. Saat melakukan proses penarikan kesimpulan langkah awal yaitu data yang sebelumnya terkumpul dan belum jelas atau samar akan diolah dan diteliti lebih lanjut sehingga mendapatkan suatu data atau informasi yang akurat. Kemudian semua data yang telah terkumpul dapat diambil kesimpulannya yang menggambarkan sebuah penelitian.

### **G. Validasi Data**

Sebuah data yang tercantum dalam penelitian pastinya harus dipertanggung jawabkan datanya. Data yang tercantum dalam penelitian harus terjamin aktualisasi dan kredibilitasnya. Berbagai data yang telah dikumpulkan dan dianalisis dalam penelitian ini pada selanjutnya akan mengalami pengujian terkait dengan keabsahan temuan. Triangulasi dalam hal ini merupakan metode yang digunakan dalam menguji keabsahan temuan-temuan penelitian. Sehingga berbagai aspek juga dilibatkan dalam metode triangulasi seperti kejujuran peneliti, sumber data, metode, dan teori.<sup>36</sup> Triangulasi memiliki berbagai macam jenis karena melibatkan hal hal diluar data. Adapun jenis triangulasi yang digunakan oleh penlitri adalah Triangulasi sumber data.

*Triangulasi* sumber data merupakan metode pengecekan dengan menguraikan serta mengecek data yang didapat hingga valid. Jenis triangulasi ini dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain:

1. Membandingkan kondisi pengamatan dengan data hasil wawancara

---

<sup>36</sup> Bungin, Penelitian Kualitatif: Komunikas, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya, hal 275

2. Mencermati dan membandingkan setiap perkataan narasumber baik didepan umum maupun waktu wawancara
3. Membandingkan kondisi dengan sudut pandang orang ketiga yakni masyarakat sebagai penguat data.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen dokumen penunjang yang ada.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Tahap ini merupakan kegiatan yang perlu disiapkan peneliti sebeleum terjun di lapangan. Pada tahapan ini segala sesuatu harus dipersiapkan guna menunjang penelitian yang akan dilakukan. Berikut tahapan pra lapangan yang harus dilakukan:<sup>37</sup>

#### **a. Merancang Perencanaan Penelitian**

Tahapan ini berfokus pada persiapan rancangan terhadap focus penelitian yang akan dilakukan. Rancangan tersebut mencangkup pada tujuan alasan penelitian dilakukan. Selain itu, peneliti juga mempersiapkan kajian pustaka, penentuan lokasi penelitian, penentuan sasaran, menyusun jadwal penelitian, mengumpulkan data-data yang menunjang serta mempersiapkan keabsahan data.

#### **b. Surat Izin Penelitian**

Selanjutnya, peneliti mengurus surat penelitian yang digunakan sebagai izin terhadap tempat penelitian. Surat izin tersebut berguna sebagai kelancaran peniliti dalam melakukan penggalian data. Dengan

---

<sup>37</sup> Aswan, N. (2022). 3.3 Tahap–Tahap Penelitian Kuantitatif. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 24.

surat izin penelitian, maka proses penggalian data akan dinyatakan secara sah oleh pihak birokrasi setempat. Setelah mendapatkan izin, peneliti tidak mengalami batasan-batasan dalam menggali data serta data yang dimasukkan tulisan akan menjadi data yang sah.

### **c. Menggali Informasi Lapangan**

Tahapan ini bertujuan untuk mendalami kondisi lapangan yang akan digunakan sebagai lokasi penelitian. Pada tahapan tersebut juga berguna dalam merancang penggalian data yang akan dilakukan. Dengan informasi yang didapat terkait lokasi penelitian akan mempermudah peneliti dalam memetakan fokus terhadap penggalian data.

### **d. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian**

Selanjutnya, peneliti menyiapkan segala sesuatu perlengkapan yang akan digunakan dalam penelitian. Perlengkapan penelitian ini digunakan sebagai penunjang peneliti dalam menggali data. Adapun kegunaan perlengkapan tersebut sebagai media dokumentasi, mencatat data yang diperoleh serta bahan evaluasi penelitian.

## **2. Tahap Kegiatan Lapangan**

Pada tahap ini berfokus terhadap kegiatan yang dilakukan oleh peneliti di lapangan. Tahapan ini menjelaskan runtutan kegiatan peneliti dalam terjun di lapangan. Adapun, hal yang harus dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian, sebagai berikut:

### **a. Manajemen Waktu Penelitian**

Sebelum peneliti memulai penelitian atau sebelum terjun langsung ke lapangan, diperlukan manajemen waktu guna

mengoptimalkan waktu penelitian. Peneliti harus mempunyai serangkaian kegiatan terkait hal-hal yang dilakukan saat menggali data di lapangan. Selain itu, peneliti juga harus menentukan jumlah waktu yang akan dilakukan dalam melakukan penelitian. Hal tersebut berguna bagi peneliti dalam mengumpulkan data serta memperoleh data yang akurat di lapangan.

#### **b. Observasi Lapangan**

Tahapan observasi dilakukan peneliti dalam mengenal kondisi lapangan serta beradaptasi terhadap lingkungan sekitar. Tahapan ini menuntut peneliti harus mampu bersosialisasi dengan baik terhadap informan yang akan dijadikan sebagai sumber data. Peneliti harus melakukan interaksi dan komunikasi yang baik terhadap informan yang dituju. Selain itu, peneliti harus menjaga tingkah laku selama terjun di lapangan guna mempermudah menggali data.

### **3. Tahap Analisis Data**

Setelah terkumpulnya seluruh data yang telah didapat, selanjutnya peneliti menyusun data tersebut secara sistematis dan rinci. Selanjutnya, peneliti melakukan proses analisis data yang telah diterima dan disusun. Peneliti melakukan analisis dengan memahami serta menelaah makna terkait data yang didapat. Tahapan analisis data tersebut berguna bagi peneliti dalam menyusun kerangka tulisan penelitian yang akan dibuat.

### **4. Tahap Pelaporan**

Tahap terakhir yakni peneliti menyusun laporan sesuai data yang didapat di lapangan. Peneliti menguraikan data dengan menyusun hasil

penelitian yang telah dilakukan. hasil penelitian tersebut disusun berdasarkan metode yang telah ditentukan sebelumnya dan disusun dalam bentuk laporan skripsi yang sistematis dan rinci.